

## UNY Kenalkan Teknologi Drone ke Pesantren



KR-Istimewa

**Tim pengabdian masyarakat UNY saat memberikan penjelasan soal drone.**

**YOGYA (KR)** - Teknologi Unmanned Aerial Vehicle (UAV) atau yang lebih dikenal dengan Drone adalah sebuah mesin yang memiliki kemampuan terbang dan dapat dikendalikan secara jauh menggunakan remote control. Selaras dengan hal itu, Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memperkenalkan teknologi drone kepada Yayasan As-Sakinah dan Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta.

"Salah satu tujuan dari dilaksanakannya kegiatan

ini adalah memperkenalkan pemanfaatan teknologi drone. Karena kita tahu, drone sangat bermanfaat bagi metode pembelajaran. Untuk itu pondok pesantren juga harus mengenal teknologi drone dengan tujuan untuk menunjang pembelajaran dan lebih maksimal dalam memanfaatkan kemajuan teknologi," kata Dosen dan perwakilan dari UNY Istanto Wahyu, Minggu (29/8).

Dalam kesempatan itu mahasiwa dari Teknik Elektro UNY memperkenalkan dan mempresen-

tasikan modul pemanfaatan teknologi drone. Kegiatan tersebut diikuti 30 santri dan lima perwakilan pengajar dari Madrasah Aliyah Hidayatullah Yogyakarta. Para santri terlihat sangat serius dan aktif dalam menyimak penjelasan, melaksanakan arahan dan tidak malu bertanya saat kegiatan tersebut berjalan.

Salah satu Mahasiswa Fakultas Teknik Elektro UNY sekaligus pemateri Yudha Marda Pratama menyatakan, para santri cukup interaktif dan mudah bergaul. Sehingga kedepannya bisa mejadi pilot drone profesional dan dapat menjuarai lomba-lomba yang menggunakan drone.

"Senang banget, ini baru pertama kali saya menerbangkan dan mengoperasikan drone. Walaupun tadi tangan saya gemetar, Alhamdulillah sudah bisa menggunakan teknologi ini," peserta, Ananda Haris Mashduqi.

(Ria)-d

## KPAI 'Wanti-wanti' Jangan Ada Klaster Baru

ANTISIPASI PTM TERBATAS

**JAKARTA (KR)** - Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) berpesan jangan sampai terjadi klaster baru akibat pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas yang sudah dimulai di beberapa daerah. Sebab, kemunculan klaster sekolah akibat PTM dikhawatirkan membuat angka kesakitan pada anak meningkat karena capaian vaksinasi Covid-19 pada usia 12-17 tahun masih rendah.

Demikian disampaikan Komisioner KPAI Retno Listyarti dalam diskusi virtual, Senin (30/8). "Meski begitu, hasil survei menyebutkan, sebanyak 47 persen anak-anak mengaku berseedia melakukan vaksinasi Covid-19," ujarnya.

Survei tersebut dilakukan kepada 86.286 responden dari semua jenjang pendidikan dengan menggunakan aplikasi *google form*. Partisipan tersebut tersebar di 34 provinsi, bahkan ada pula beberapa peserta didik dari Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN). Hasilnya, 47 persen menyatakan keinginannya vaksin agar

tubuhnya memiliki antibodi terhadap virus Covid-19, sehingga jika tertular gejalanya menjadi ringan. Sedangkan 25 persen menyatakan agar memiliki kekebalan dan 24 persen berharap dapat mengikuti PTM.

Retno juga menyatakan, dari jumlah yang menginginkan vaksinasi tersebut sebanyak 64 persen belum melakukan vaksinasi. "Alasannya, belum menerima vaksin 57 persen, belum ada kesempatan atau di wilayahnya masih sedikit," katanya.

Sedangkan alasan terbanyak kedua, yakni para

peserta didik takut dengan efek vaksinasi. Oleh karena hal itu, ia meminta agar sekolah/madrasah dapat memastikan capaian vaksinasi hingga 70 persen. "Kalau hanya guru yang divaksin maka kekebalan komunitas belum terbentuk, karena jumlah guru hanya sekitar 10 persen dari jumlah siswa," jelas Retno.

Di tempat yang sama Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono mengungkapkan tren kasus Covid-19 pada anak di pertengahan hingga akhir Agustus 2021 meningkat 2 persen, dibandingkan usia dewasa. Per Juli kenaikan kasus menca-

pai 13 persen, kini kenaikannya menjadi 15 persen.

Begitu pula dengan angka kematian pada anak, Dante melihat, malah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tren kematian di usia dewasa yang sudah mulai menurun. Disebut Dante, banyak orangtua yang tidak sadar anak-anak terinfeksi Covid-19. "Ternyata ketika kasus kematian pada usia dewasa sudah mulai menurun beberapa saat terakhir, tetapi kasus kematian pada anak belum terlalu menunjukkan proses penurunan yang signifikan," ungkap Dante.

Bahkan kasus kematian pada anak semakin meningkat di beberapa daerah. Ini disebabkan karena keterlambatan orangtua untuk membawa anak itu ke tempat pengobatan yang baik. (Ati)-d

## Dua Mahasiswa UMY Lolos Final Pilmapres

**BANTUL (KR)** - Dua mahasiswa UMY lolos dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Nasional (Pilmapres) tingkat nasional 2021 yang diselenggarakan Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) di bawah Kemendibudristek. Kedua mahasiswa UMY itu untuk jenjang S1 adalah Anisa Sopiah dari Prodi Hubungan Internasional angkatan 2018. Sedangkan, untuk tingkat Diploma Muhammad Pasya Mutawakkil, mahasiswa D3 Teknologi Elektro-Medis.

Kepala Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni (LPKA) UMY Oki Wijaya SP MP kepada media, mengemukakan, Anisa membawakan judul gagasan kreatif 'One-O-One Decision Making: Skema Pendidikan Gender di Keluarga Untuk Meningkatkan Partisipasi Perempuan Sebagai Aktor Penting Dalam Pengambilan Keputusan' untuk seleksi

tahap pertama. Pada tahap kedua dengan video berjudul 'Title: Let's Do Environmental Protocol to Take a Quick Action for Climate Change'.

Sementara Muhammad Pasya Mutawakkil mempresentasikan produk inovatif berjudul 'Robot Sterilisasi Ruangan dengan Menggunakan Ultraviolet Berbasis Line Follower'. Pada tahap kedua menyampaikan ide melalui video berjudul 'Early Awareness of Environmental Management From the Threat of Plastic Waste'.

Oki mengemukakan, Sebelum sampai ke tahap final ini kedua wakil UMY ini telah melalui proses panjang. Keduanya, hasil dari seleksi yang dilakukan universitas.

Pilmapres merupakan ajang tahunan bergengsi bagi seluruh mahasiswa di seluruh perguruan tinggi negeri (PTN) maupun swasta (PTS). (Fsy)-d

## UAJY Adakan Kuliah Pembuka

**YOGYA (KR)** - Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) mengadakan kuliah pembuka Tahun Akademik 2021/2022 secara daring diikuti seluruh mahasiswa UAJY terutama mahasiswa baru, Senin (30/8). Kuliah perdana disiarkan *live streaming* melalui Youtube UAJY.

Kuliah pembuka mengangkat tema 'University's Contribution to Covid-19 Recovery: Literacy and Sinergy' menghadirkan pembicara dr Tirta Mandira Hudhi (Dokter, Relawan Covid-19) dan dr Maria Silvia Merry MSc (Koordinator University Clinic UAJY) dipandu moderator Yustina



KR-Devid Permana

**Kuliah pembuka UAJY TA 2021/2022 secara daring.**

Niken Sharaningtyas SH MH (Dosen Fakultas Hukum UAJY).

Rektor UAJY Prof Ir Yoyong Arfiadi MEng PhD mengucapkan selamat datang kepada semua mahasiswa UAJY terutama mahasiswa baru seraya men-

gajak untuk semangat belajar meskipun pembelajaran masih harus dilakukan secara daring di masa pandemi.

"Kita semua masih harus bersabar karena pandemi belum berakhir. Tapi jika nanti kondisi su-

dah memungkinkan, kita akan mulai pembelajaran secara tatap muka untuk beberapa mata kuliah dulu. Jadi saya minta mahasiswa dan dosen tetap semangat memasuki tahun ajaran baru ini," katanya.

Dokter Tirta berpesan kepada mahasiswa UAJY agar jika berkomentar atau memberikan opini harus sesuai bidang yang dikuasai. Pasalnya, banyak sekali orang yang berkomentar di media sosial soal Covid-19 justru membuat kesalahan/blunder yang meresahkan masyarakat, karena tidak menguasai ilmunya. (Dev)-d

## EKONOMI

### Ketengakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



### Dokterku Sayang, Dokterku Malang

BICARA tentang perawat profesional, pasti tak lepas dari kehidupan & kiprah para nakes seperti dokter yang tak sedikit yang hampir tak punya waktu untuk keluarganya sendiri. Saya mengenal seorang dokter yang sampai tertidur di ruang praktiknya begitu terakhir sudah meninggalkan kliniknya. Haduuuh...pasti keluarganya yang prihatin. Iya, kan ?

Sekarang kita sedang mengalami pandemi yang tak juga berhenti. Bisa bayangkan betapa sibuknya mereka para nakes semuanya. Seorang teman saya di group, yang juga berprofesi dokter, baru saja berputang. Kelelahan dan beban mental membuatnya tak mampu bertahan hadapi si covid.

Menurut Clifton K. Mendor, M.D, seorang Nakes, baik dokter atau perawat perlu memperhatikan hal-hal berikut, bahwa : 1. Perlunya memiliki sikap OPTIMIS dalam proses pengobatan seorang pasien. Karena sikap mempengaruhi pasien yang sedang diobatinya. 2. Perlunya memiliki sikap ASERTIF, karena keasertifan mencerminkan citra diri yang positif. Hal ini merupakan dasar komunikasi yang baik. 3. Hindari STRESS karena hal ini akan sangat berdampak baik dalam kerja maupun terhadap pasien yang diobati. 4. Bersikap KOMUNIKATIF terhadap pasien sehingga terungkap jelas keluhan sakit yang dideritanya. 5. Ingat, bahwa meski sakit, seorang pasien juga membawa HARGA DIRI nya. Jadi jangan sekali-kali merampasnya. 6. Bersikaplah MENGHARGAI. 7. Ingat juga, bahwa sikap & perilaku nakes BERPENGARUH pada kesembuhan pasiennya. 8. Ciptakan magnet kesembuhan pada diri pasien. Misalnya : 1. DENGARKAN saat pasien menceritakan sakitnya. 2. DUDUKlah saat bertanya tentang keluhannya dan memberi penjelasan. 3. Berilah SENTUHAN HATI. 4. Ingat : Impress your customer. 4. Segera PERIKSA yang dikeluhkan. 5. Ingat selalu bahwa pasien adalah customer yang bisa menjadi alat promosi bagi RS dimana para nakes itu bekerja atau sebaliknya menebar citra buruk karena sikap para nakes.

Wuiih... Masih banyak poin-poin yang harus diperhatikan para nakes, tapi bagi saya sudah hebat jika saya sebutkan di atas bisa dilaksanakan. Saya sendiri punya pengalaman macam-macam dengan para Dokter. Dari yang luar biasa baiknya, ramah, atentif sampai ada yang humoris. Dr. Marda alm. Internist hebat dari RS Bethesda, pernah memberi saya secarik kertas resep sambil berkata: "Perutmu gapapa kok. Ga ada gangguan pencernaan. Ini saya beri resep". Tahukah Anda apa yang tertulis di resep itu ? Tralalaa... hoo ha haa... Ternyata yang saya kira resep itu adalah alamat warung soto yang baru dibuka waktu itu yang terkenal laris karena enaknyanya.

Begitulah humoris juga mewarnai para Dokter yang bekerja demi kesembuhan yang dicari oleh para pasien. Kesimpulan saya, apapun profesi dan jabatannya, Dokter dan para nakes, telah berjuang dalam dunia kesehatan bagi pasien yang dilayannya. Dalam ingatan saya selalu ada DOKTERKU SAYANG, DOKTERKU MALANG.

## 72 ANGGOTA PHRI DIY TUTUP PERMANEN

# Okupansi Perhotelan dan Restoran Masih Terpuruk

**YOGYA (KR)** - Kondisi Industri perhotelan baik bintang maupun non-bintang serta restoran di DIY masih belum kunjung membaik dan masih memprihatinkan meskipun sedikit mulai ada kelonggaran dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Hal tersebut terlihat dari tingkat hunian atau okupansi hotel baik bintang dan nonbintang di DIY yang mengalami tekanan hanya di kisaran 0 sampai dengan 10 persen pada Agustus 2021 ini.

Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono mengatakan meski mulai ada pelonggaran kebijakan PPKM seperti uji coba pembukaan mal atau pusat perbelanjaan di DIY, tetapi nasib okupansi perhotelan dan restoran tidak serta merta mengalami peningkatan. Capaian tingkat hunian hotel di DIY hanya di kisaran 0 hingga 10 persen alias tidak jauh berbeda dengan awal PPKM diberlakukan pada Juli 2021 lalu.

"Uji coba pembukaan mal belum berdampak pada okupansi hotel dan restoran di DIY. Angkanya masih di kisaran 0 sampai 10 persen sekarang ini. Namun setidaknya tingkat hunian hotel terutama yang bintang diharapkan bisa mencapai 20 persen pada akhir pekan," ujar Deddy di Yogyakarta, Senin (30/8).

Menurutnya, beberapa pengusaha hotel dan restoran di DIY memilih menutup usahanya secara permanen karena sudah tidak mampu bertahan.

Sementara itu, pengusaha yang bertahan pun sudah banyak merumahkan tenaga kerjanya dengan kondisi saat ini. PHRI DIY mencatat memiliki 400-an anggota termasuk restoran, namun yang sekarang mampu bertahan hidup hanya 200-an anggota dan 72 anggotanya sudah lapor tutup permanen.

"Ini sangat berat bagi kami semua, kita memang mendukung kebijakan pemerintah agar kesehatan bisa pulih kembali. Namun sayangnya kebijakan pengetatan apalagi tem-

pat wisata belum dibuka yang terus diperpanjang tidak memberikan solusi pemulihan ekonomi bagi bisnis perhotelan maupun restoran di DIY," tegas General Manager Hotel Ruba Grha Yogyakarta ini.

Terpisah, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto menyampaikan, pandemi Covid-19 pada 2020 memberikan pukulan bagi industri pariwisata di DIY yang terlihat dari angka Tingkat Penghunian Kamar (TPK) yang terpuruk sejak Maret 2020. Memasuki awal 2021, yaitu pada Januari hingga Februari, TPK hotel bintang di DIY tercatat lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama 2019 dan 2020, sebaliknya TPK non bintang cenderung stabil.

"Okupansi hotel bintang

di DIY selama Juni 2021 sebesar 45,73 persen, mengalami kenaikan sebesar 13,46 poin dibandingkan TPK bulan sebelumnya 32,27 persen. TPK hotel non bintang sebesar 12,12 persen, mengalami kenaikan sebesar 0,39 poin dibandingkan TPK Mei 2021," terangnya.

Sugeng menambahkan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel bintang di DIY mencapai 1,44 hari selama Juni 2021, terjadi penurunan 0,07 poin jika dibanding rata-rata lama menginap pada Mei 2021. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu pada hotel non bintang di DIY mencapai 1,17 hari selama Juni 2021 atau turun 0,04 poin jika dibanding rata-rata lama menginap pada Mei 2021. (Ira)

## Kemenkop UKM Berhasil Salurkan BPUM Rp 14,21 Triliun

**YOGYA (KR)** - Pemerintah tetap 'cern' mendorong pemulihan ekonomi nasional melalui kelanjutan Program PEN 2021 bagi Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (KUMKM) dengan memberikan stimulus pembiayaan. Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) melanjutkan program Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) untuk membantu permodalan usaha mikro dan daya beli masyarakat dengan alokasi total sebesar Rp15,36 triliun pada 2021. BPUM tersebut telah terealisasi Rp 14,21 triliun atau 92,53 persen yang disalurkan kepada 11,84 juta pelaku usaha mikro hingga Agustus 2021 ini.

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengaku hampir mencapai target penyaluran BPUM atau Bantuan Langsung Tunai (BLT) bagi pelaku usaha mikro. Setiap pelaku usaha mikro akan mendapatkan dana sebesar Rp 1,2 juta yang turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2,4 juta.

"Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis pertumbuhan ekonomi kita secara positif, di kuartal II 2021 mencapai 7,07 persen secara tahunan (yoy) dan tumbuh positif 3,31 persen (qtoq). Pertumbuhan ini

didukung aspek konsumsi rumah tangga 5,93 persen pada triwulan II 2021 (yoy). Meski ekonomi Indonesia mengindikasikan adanya perbaikan, kita tetap harus berupaya agar kondisi ekonomi benar-benar pulih secara signifikan," terang Teten di Yogyakarta, kemarin.

Teten mengatakan, akses pembiayaan lainnya seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) antara lain KUR Super Mikro, KUR Mikro, KUR Kecil, KUR Penempatan TKI dan sebagainya telah terealisasi sebesar Rp 165,14 triliun sampai 24 Agustus 2021. Capaian kinerja KUR tersebut disalurkan kepada 4.489.941 debitur atau sebesar 65,11 persen dari target penyaluran KUR sebesar Rp 253,64 triliun.

"Di samping melaksanakan adaptasi dan transformasi, kami juga melakukan sinergi dengan berbagai pihak, memperkuat ekosistem penguatan daya saing UMKM hulu sampai hilir. Tentunya dengan fasilitasi dukungan pelatihan dan pendampingan, sertifikasi atau standarisasi UMKM, Korporatisasi Petani, fasilitasi kemitraan, factory sharing, penguatan aspek pembiayaan, dan fasilitasi promosi dan perluasan akses pasar, serta literasi dan digitalisasi UMKM," paparnya. (Ira)

## OCTO Mobile Hadirkan Fitur Investasi

**JAKARTA (KR)** - PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), lewat aplikasi digital banking OCTO Mobile, terus mengakselerasi kapabilitas fitur dan layanannya agar dapat menjadi solusi beragam kebutuhan finansial nasabah, termasuk untuk berinvestasi. Apalagi Niaga menghadirkan fitur investasi untuk semua kebutuhan nasabah seperti deposito berjangka, tabungan berjangka, tabungan valuta asing, reksa dana, obligasi, hingga asuransi.

"Melalui Super App ini, nasabah yang ingin memulai investasi pada instrumen keuangan bisa melakukannya dengan mudah langsung dari ponsel tanpa harus datang ke kantor cabang. Selain menawarkan kemudahan, OCTO Mobile juga menyediakan produk investasi yang lengkap. Nasabah bisa memilih instrumen investasi sesuai kebutuhan dan profil risiko masing-masing," kata Head of Digital Banking, Branchless and Partnership CIMB Niaga Bambang Karsono Adi pada diskusi dengan media secara virtual, di Jakarta, Senin (30/8).

Dikatakan, performa OCTO Mobile menunjukkan peningkatan misalnya total transaksi pada kuartal II tahun 2021 dibanding kuartal II tahun 2020 mengalami peningkatan 102 persen. Sedangkan transaksi finansial pada kuartal II tahun 2021 dibanding periode yang sama tahun 2020 meningkat 86 persen.

Bambang juga mengatakan, hingga 30 Juni 2021 transaksi deposito lewat OCTO Mobile meningkat 90 persen, reksa dana meningkat 52,3 persen serta obligasi meningkat 25 persen. (Lmg)